

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah kepuasan peserta JKN terhadap pelayanan kesehatan di puskesmas Sembung .

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Kepuasan Peserta JKN	Perasaan pasien yang muncul setelah mendapat layanan kesehatan sesuai dengan yang diinginkan pasien berdasarkan dimensi: <i>Tangible</i> (bukti fisik) <i>Reliability</i> (kehandalan) <i>Responsiveness</i>	Menilai jawaban responden dari kuisisioner.	Kuisisioner	Pengukuran kepuasan peserta JKN menggunakan skala Likert yang diukur melalui jawaban kuisisioner dengan jumlah 5 pertanyaan perdimensi. Setiap pertanyaan memiliki skor 1 sampai 4, dengan kategori: Sangat Puas (SP): 4 Puas (P):3 Kurang Puas (KP): 2 Tidak Puas (TP): 1. Sehingga didapat skor penilaian perdimensi sebagai berikut: Jumlah pertanyaan sebanyak 5 nomor. Skor tertinggi = $5 \times 4 = 20$ Skor terendah = $5 \times 1 = 5$	Ordinal. Skala Tidak Puas Kurang Puas Puas Sangat Puas

	(ketanggapan) <i>Assurance</i> (jaminan) <i>Emphaty</i> (perhatian)			Range = Skor tertinggi – Skor terendah = 20 – 5 = 15 Perhitungan interval dengan menggunakan rumus: $I = R/K$ $I = 15/2$ $I = 8$ Sehingga penilaiannya menjadi: Tidak Puas : skor responden: 5-12 Puas : skor responden: 13-20	
--	---	--	--	--	--

3.3.1 Populasi.

Rencana populasi dalam penelitian ini adalah peserta JKN PBI dan Non PBI di puskesmas sembung.

3.3.2 Sampel.

Pengambilan sampel pada penelitian ini ter pat 2 kriteria adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi :

Responden dengan rentang usia 15 – 64 tahun (usia produktif menurut BAPPENAS).

2. Kriteria Eksklusi :

- a) Responden yang tidak berkenan untuk melakukan pengisian kuisisioner pada saat pelaksanaan penelitian.
- b) Responden yang berhalangan hadir untuk melakukan pengisian kuisisioner pada saat pelaksanaan penelitian.

Sampel yang akan dipakai sebagai subyek penelitian menggunakan rumus

$$\text{slovin yaitu } n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Jumlah Populasi

$(d)^2$: Presisi (ditetapkan 10%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel seluruh peserta JKN di Puskesmas Sembung sebagai berikut:

$$n = \frac{8.065}{8.065 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{8.065}{8.065 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{8.065}{80,65 + 1}$$

$$n = \frac{8.065}{81,65}$$

$$n = 98$$

Jumlah sampel dari peserta JKN di Puskesmas Sembung dibagi menjadi 2 bagian yaitu jumlah sampel peserta JKN PBI dan Non PBI.

1) Jumlah sampel peserta JKN PBI di Puskesmas Sembung sebagai berikut:

$$\frac{5.534}{8.065} \times 98 = 67$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil adalah 67 responden dari peserta JKN PBI di Puskesmas Sembung.

2) Jumlah sampel peserta JKN Non PBI di Puskesmas Sembung sebagai berikut:

$$\frac{2.531}{8.065} \times 98 = 31$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil adalah 31 responden dari peserta JKN Non PBI di Puskesmas Sembung.

3.4 Instrumen Penelitian dan Pengumpulan data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah

- a. Alat tulis.
- b. Aplikasi Komputer.
- c. Laptop.
- d. Lembar Kuisioner.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuisioner.

1. Data Primer

Yaitu dengan melakukan penelitian yang diperoleh dari responden peserta JKN di Puskesmas Sembung untuk mendapatkan jumlah presentase kepuasan peserta JKN.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data Puskesmas Sembung meliputi jumlah peserta JKN 8.065 dengan jumlah peserta PBI 5.534 dan peserta non PBI 2.531.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi

Lokasi dilaksanakan di Puskesmas Sembung Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

3.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada 23 Desember 2019 sampai 4 Januari 2020.

3.6 Analisa Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisa Data

Langkah – langkah analisa dapat dilakukan sebagai berikut (Mardalis, 2010) :

1. Memeriksa (*Editing*)

Hal ini dilakukan setelah semua data terkumpul melalui sebuah instrumen berupa kuisisioner. Pada tahap ini, peneliti akan memeriksa kembali semua kuisisioner tersebut satu persatu. Tujuannya adalah untuk mengecek setiap kuisisioner agar diisi sesuai dengan petunjuk sebelumnya. Jika terdapat beberapa kuisisioner yang masih belum diisi, atau pengisian tidak sesuai dengan petunjuk dan tidak relevannya jawaban dengan pertanyaan maka harus segera diperbaiki dengan jalan mengembalikan kuisisioner yang masih kosong pada responden semula. Bila tidak memungkinkan, maka peneliti harus mencari responden lain sebagai pengganti asal sesuai dengan polanya.

2. Memberi Tanda Kode (*Coding*)

Memberi tanda kode terhadap pertanyaan – pertanyaan yang telah diajukan agar mempermudah tabulasi dan analisa data. Jika pertanyaan terdiri dari beberapa item dan jumlah kuisisioner yang banyak serta terdapat variabel satu dengan yang lainnya, maka akan memerlukan kode dan tanda – tanda tertentu seperti analisa menggunakan komputer.

3. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan jika peneliti telah menyelesaikan tahap *editing* dan *coding*. Artinya tidak ada lagi permasalahan yang timbul pada kuisisioner. Yang perlu disediakan adalah tabel – tabel kerja sesuai dengan variabel – variabel pertanyaan dan item – itemnya.

4. Analisa Data Sesuai dengan Pendekatan

Setelah menyelesaikan tahap *editing*, *coding*, dan *tabulasi* data, maka tahap selanjutnya adalah mengolah kembali data penelitian dan menyajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram batang tentang presentase kepuasan peserta JKN untuk memperoleh gambaran kepuasan peserta JKN terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Sembung

3.6.2 Penyajian Data

Data yang diolah akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, diagram batang, dan pie bar ununtuk menunjukkan presentase dari kepuasan peserta JKN terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Sembung .